

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *value for money* (Ekonomi, Efisien, Efektivitas) terhadap akuntabilitas publik pada Badan Perencanaan Pembangunan (BAPPEDA) Pemerintahan Kota Bitung. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan pengujian *SPSS for windows versi 25.0* maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan dan positif ekonomi terhadap akuntabilitas publik pada Badan Perencanaan Pembangunan Kota Bitung. Hal ini menunjukkan BAPPEDA yang ada di Kota Bitung dalam menjalankan/melaksanakan kerja-kerja organisasi telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip *value for money*. Oleh karenanya, pada prinsip ekonomi di kantor BAPPEDA yang ada di Kota Bitung sudah baik hal tersebut dapat terlihat bahwa telah menerapkan biaya organisasi tidak melebihi biaya yang telah dianggarkan dan direncanakan sebelumnya, sehingga dari segi ekonomi dikatakan telah tercapai dan memenuhi konsep dari prinsip-prinsip *value for money*.
2. Terdapat pengaruh signifikan dan positif efisien terhadap akuntabilitas publik pada Badan Perencanaan Pembangunan (BAPPEDA) Kota Bitung. Karena sistem dan prinsip *value for money* dijalankan dengan baik dari segi efisiensi maka akuntabilitas publik dapat ditingkatkan, sehingga masyarakat sebagai

pengguna dapat terpuaskan dan dapat menikmati pelayanan yang *excellent*, sehingga keluhan bisa di minimalisir.

Lebih lanjut juga dijelaskan bahwa pada prinsip efesiensi di BAPPEDA yang ada di Kota Bitung sudah baik hal tersebut dapat terlihat dari pemberian pelayanan publik secara cepat, responsif dan transparansi, selain itu pelaksanaan tugas telah sesuai dengan prosedur dan etika dengan baik dalam hal kecakupan sistem informasi akuntansi sistem informasi manajemen dan prosedur administrasi di BAPPEDA di Kota Bitung.

3. Terdapat pengaruh signifikan dan positif efektivitas terhadap akuntabilitas publik pada Badan Perencanaan Pembangunan (BAPPEDA) Kota Bitung. Karena prinsip *value for money* dari aspek efektivitas dijalankan dan memberikan efek yang baik terhadap akuntabilitas publik. Hal ini dikarenakan ada faktor lain yang ikut berkontribusi atas pelaksanaan akuntabilitas publik, yakni keadilan (*equity*) dan kesetaraan (*equality*). Oleh karenanya pada prinsip efektivitas di BAPPEDA yang ada di Kota Bitung sudah baik hal tersebut dapat terlihat bahwa Kantor BAPPEDA sudah tepat sasaran dalam melakukan program-program yang telah dibuat.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini adalah waktu yang digunakan dalam mengambil jawaban responden yang singkat, terdapat banyak responden yang menjawab kurang sungguh-sungguh.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti akan menyampaikan beberapa saran yang mungkin dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Sebaiknya, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Bitung dalam pengadaan sumber daya dan pembelian barang harus sesuai dengan kebutuhan dengan memilih kualitas yang tinggi dan harga terendah agar memiliki nilai efektif dan tidak menekan pengeluaran
2. Sebaiknya, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Bitung lebih tingkatkan transparansi kepada masyarakat pada *website* BAPPEDA sesuai dengan terwujudnya Bitung Kota Digital hal ini untuk mempermudah masyarakat untuk mengetahui informasi yang dikehendaki mengenai pertanggungjawaban anggaran dan perencanaan Pembangunan yang ada di Kota Bitung.
3. Sebaiknya, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Bitung, agar penelitian ini menjadi bahan pertimbangan dan masukan untuk meningkatkan kualitas dan pelayanan yang baik dan merata kepada semua masyarakat Kota Bitung.

4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperhitungkan waktu dalam proses pengambilan jawaban responden, agar hasil yang diperoleh lebih maksimal.

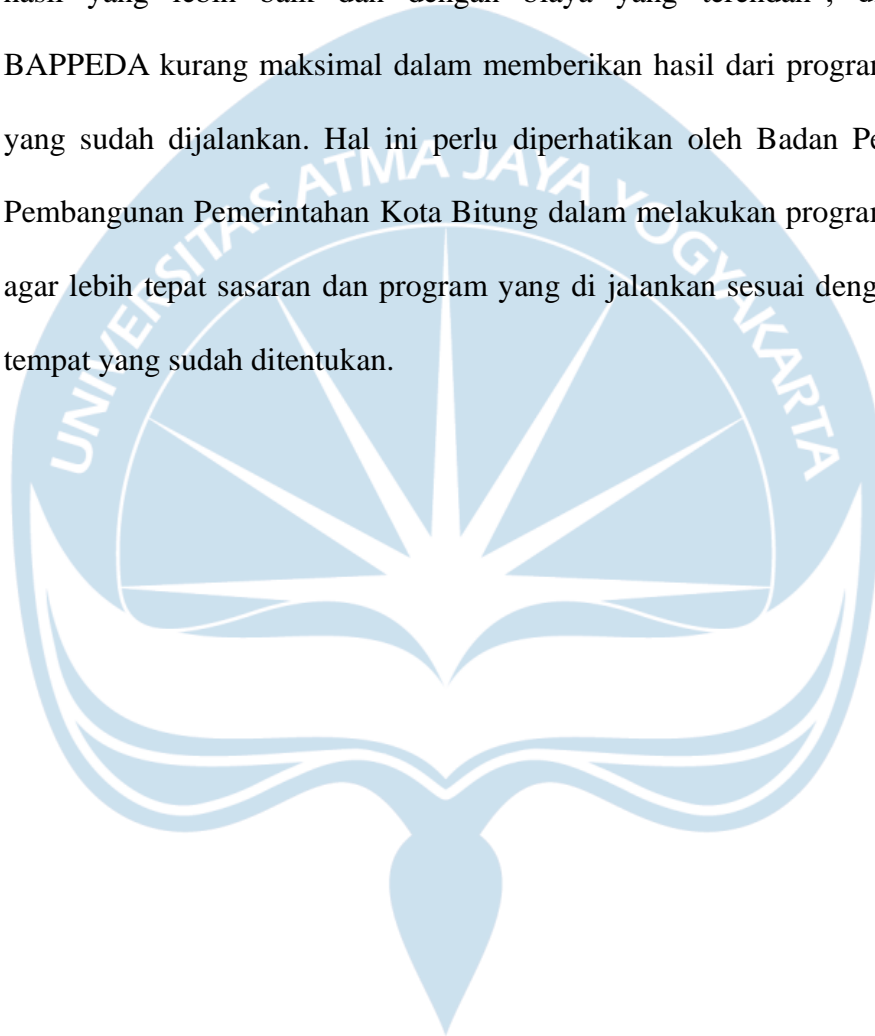
5.4. Implementasi Manajerial

Hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang dapat diterapkan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Pemerintahan Kota Bitung. Hasil dari penelitian, *value for money* mempengaruhi akuntabilitas publik. Artinya, semakin baik *value for money* yang dilakukan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Pemerintahan Kota Bitung maka semakin tinggi akuntabilitas publik.

Hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, ditemukan variabel ekonomi pada pertanyaan “Pada kegiatan pembelian barang dan jasa Instansi BAPPEDA ini memilih kualitas yang tinggi dengan harga yang rendah”, dikarenakan sebagian karyawan merasa masih ada sebagian karyawan yang memilih kualitas yang tinggi dengan harga yang tinggi. Hal ini perlu diperhatikan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Pemerintahan Kota Bitung agar tidak terjadi pembiayaan yang membengkak atau boros.

Hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, ditemukan variabel efisien pada pertanyaan “Pengadaan sumber daya di BAPPEDA sudah sesuai dengan kebutuhan pada biaya terendah”, karena masih dinilai kurang efektif dapat menekan pengeluaran. Hal ini perlu diperhatikan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Pemerintahan Kota Bitung agar lebih menekan staff atau karyawan dalam pengeluaran sehingga tidak terjadinya penyelewengan dana.

Hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, ditemukan variabel efektivitas pada pertanyaan “BAPPEDA ini dapat mempertimbangkan alternatif untuk melaksanakan program-programnya yang mungkin dapat memberikan hasil yang lebih baik dan dengan biaya yang terendah”, dikarenakan BAPPEDA kurang maksimal dalam memberikan hasil dari program-program yang sudah dijalankan. Hal ini perlu diperhatikan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Pemerintahan Kota Bitung dalam melakukan program-program agar lebih tepat sasaran dan program yang di jalankan sesuai dengan kondisi tempat yang sudah ditentukan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, M. (2017). Perwujudan Akuntabilitas Dan Transparansi Melalui Analisis Value For Money Pada Pemerintahan Kota Blitar. Retrieved from <http://Www.Bppk.Depkeu.Go.Id/Index.Php/2008050577//Jurnal-Akuntansi-Pemerintahan/Pewujudan-Transparansi-Dan-Akuntabilitas-Publik-Melalui-Akuntansi-Sektor-Publik/Akuntabilitas-Publik-Transparansi.Html>
- Afiati, T. A. (2019). Analisis Perbandingan Kinerja Berbasis Value for Money Pada Unit Instansi Puskesmas di Kabupaten Takalar. *Economics Bosowa Journal*, 186-187.
- Analisis Value For Money Pada Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Semarang. (2011). Universitas Negeri Semarang (UNES), 31-34.
- Astuti, S. (2016). Penerapan Konsep Value For Money Dalam Menilai Kinerja Pelayanan Sektor Publik Pada Rumah Sakit Labuang Bajikota Makassar. *Universitas Muhammadiyah Makassar*, 27-29.
- Christalisana, C. (2018). Pengaruh Pengalaman dan Karakter Sumber Daya Manusia Konsultan Manajemen Kontruksi Terhadap Kualitas Pekerjaan Pada Proyek di Kabupaten Pandelang. *Jurnal Fondasi Vol 7 No 1*, 91.
- Erawan, P. A., Santosa, M. S., Budiarta, D. K., & Wahyudi, I. T. (2018). Peranan Value For Money Untuk Mengukur Kinerja Pemerintahan Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol 8 No 3, 188-190.
- Febriani, R., Pasalle, E., & Hariati. (2019). Akuntabilitas Publik Dalam Pelayanan Administrasi Di Kantor Kelurahan Pelita Kecamatan Samarinda Ilir Kota Samarinda. *Administrasi Negara Volume 7*, 9164-9165.
- Ghozali, P. D. H. I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25 (25th Ed.) Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Haryanto, sahmuddin, dan Arifuddin, 2007. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi

- Pertama, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hermawati, D. L. (2014). Analisis Kinerja Dengan Konsep Value For Money. ABFI Institue Perbanas, 12-15.
- Indra Bastian. (2006). Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar. Erlangga Semarang: PT. Gramedia
- J., A. (2018). Pengaruh Penerapan Dimensi Value For Money Terhadap Akuntabilitas Publik. *Gorontalo Accounting journal*, 10-20.
- Janna, N. (n.d.). Konsep Uji Validitas dan Realibilitas Dengan Menggunakan SPSS. *Artikel Statistik Yang Benar*, 2-10.
- Kharisma, B. (2014). Good Governance Sebagai Suatu Konsep dan Mengapa Penting Dalam Sektor Publik dan Swasta. *Bulletin Studi ekonomi Vol 19*, 11.
- Kota Bitung, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. Retrieved from <https://bappeda.bitungkota.go.id>
- Mahsun. (2006). Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: BPFE
- Madiasmo. (2009). Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: CV Andi.
- Maryam, N. S. (2016). Prinsip Good Governance. *Ilmu Politik dan Komunikasi vol 4 no 1*, 7.
- Nugraha, G. (2022, Maret 25). Arti Value For Money: Manfaat, Indikator dan Cara Mengukurnya. Retrieved from *mekari Jurnal*: <https://www.jurnal.id/id/blog/arti-value-for-money-manfaat-cara-mengukurnya-sbc/>
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. Tangerang Selatan: Pascal Books.
- Prihatiningsih, L. (2022). Pengaruh Value For Money Terhadap Akuntabilitas Publik. *Digilibadmin Unismuh*, 8-15.

- Rahayu, S. (2022). Pengaruh Nilai Transparansi, Akuntabilitas dan Konsep Value For Money Terhadap Pengelolaan Keuangan Bidang Sektor Publik Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatra Utara (BAPPEDASU). Universitas Medan Area, 21-28.
- Renyowijoyo, M. (2019). Akuntansi Sektor Publik Non Laba. Jakarta: Mitra Wacana.
- Rizeki, D. N. (2023, Februari 6). Value For Money adalah: Definisi, Konsep, dan Manfaat. Retrieved from majoo: <https://majoo.id/solusi,detail/value-for-money-adalah>
- Saputra, J. (2015). Pengaruh Value For Money Terhadap Akuntabilitas Publik. repository.um palembang, 16-31.
- Saputra, J. (2015). Pengaruh Value For Money Terhadap Akuntabilitas Publik. respostury.um palembang, 12-20.
- Sukrisno, A. (2018). Pengantar akuntansi Sektor Publik dan Auditing. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Supardi. (1993). Populasi dan Sampel Penelitian. UNISIA No. 17.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Lembar Kuesioner

Identitas Responden

Mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi identitas diri, sebagai berikut

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan
3. Usia :
4. Tingkat Pendidikan : SMA / Diploma 3 / Strata 1 / Strata 2 /
lainnya
5. Jabatan :

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Mohon Bapak/Ibu/Saudara/I memberikan pendapat atas pertanyaan-pertanyaan berikut sesuai dengan persetujuan dengan memberikan tanda centang (✓) pada angka pilihan.
2. Pilihan Jawaban:

Sangat Setuju	: (SS)
Setuju	: (S)
Tidak Setuju	: (TS)
Sangat Tidak Setuju	: (STS)

Pilihlah jawaban yang paling sesuai berdasarkan dengan pengalaman anda :

1. *Value For Money* (X)

No	Indikator	SS	S	TS	STS
	Ekonomi				
	(Kualitas)				
1	Instansi BAPPEDA ini memanfaatkan sumber daya secara optimal dengan menghasilkan output yang baik.				
2	Pada kegiatan pembelian barang dan jasa Instansi BAPPEDA ini memilih kualitas yang tinggi dengan harga yang rendah.				
	(Kuantitas)				
3	Dalam proses kerja atau kegiatan aparat Instansi BAPPEDA harus mempertimbangkan penggunaan sumber daya yang sesuai dengan tujuan dan ketepatan waktu				
	Efisiensi				
	(Input)				
4	Pengadaan sumber daya di Instansi BAPPEDA sudah sesuai dengan kebutuhan pada biaya terendah				
	(Output)				
5	Dalam kegiatan Instansi BAPPEDA ini menghindari kegiatan atau pekerjaan yang tanpa tujuan atau kurang jelas				
6	Proses pengelolaan anggaran di Instansi BAPPEDA ini dapat menghasilkan output yang				

	optimal dengan sumber daya yang dimiliki				
	Efektivitas				
	Kebijakan				
7	Instansi BAPPEDA ini dapat mempertimbangkan alternatif untuk melaksanakan program-programnya yang mungkin dapat memberikan hasil yang lebih baik dan dengan biaya yang terendah				
8	Sistem pengendalian manajemen pada Instansi BAPPEDA ini sudah cukup memadai untuk mengukur, melaporkan, dan memantau tingkat efektivitas program				
	Prosedur				
9	Pelaporan keuangan Instansi BAPPEDA ini dapat diukur dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai efektivitas programnya				

2. Akuntabilitas Publik (Y)

NO	Indikator	SS	S	TS	STS
	Akuntabilitas Kjujuran & Hukum				
1	Anggaran pada Instansi BAPPEDA ini disajikan secara transparansi, tepat waktu dan cepat				
2	Penggunaan Anggaran pada Instansi BAPPEDA didasarkan atas hukum dan peraturan yang berlaku guna memberikan hasil				

	pengelolaan yang baik				
3	Akuntabilitas kejujuran yang digunakan pada Instansi BAPPEDA ini dalam melakukan penyusunan anggaran untuk mencapai tujuan				
	Akuntabilitas Proses				
4	Pengalokasian anggaran pada Instansi BAPPEDA mengikuti proses dan prosedur yang berlaku				
5	Laporan pertanggungjawaban dalam penyajian anggaran pada Instansi BAPPEDA ini harus tepat waktu dan menyertakan informasi masa lalu				
	Akuntabilitas Program				
6	Pelaksanaan program yang dilakukan pada Instansi BAPPEDA ini dalam melakukan penyusunan anggaran benar-benar dirasakan manfaatnya untuk meningkatkan kinerja				
7	Program pada Instansi BAPPEDA ini dirancang dengan mempertimbangkan prinsip efisiensi untuk menghasilkan kinerja yang maksimal				
8	Program anggaran pada Instansi BAPPEDA ini dirancang dengan mempertimbangkan prinsip efektivitas bahwa kegiatan yang dilaksanakan harus dapat mencapai target yang telah ditetapkan				

LAMPIRAN 2

Data Responden

Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent
Valid	Laki-Laki	21	52,5%
	Perempuan	19	47,5%
	Total	40	100,0%

Umur			
		Frequency	Percent
Valid	20 - 30 tahun	7	17,5%
	31 - 40 tahun	7	17,5%
	41 - 50 tahun	16	40,0%
	51 - 60 tahun	10	25,0%
	Total	40	100,0%

Jabatan			
		Frequency	Percent
Valid	Kepala	1	2,5%
	Sekretaris	1	2,5%
	Bendahara	1	2,5%
	Kabid. Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	1	2,5%
	Kabid. Perencanaan Ekonomi, SDA, Infrastruktur dan Kewilayahan	1	2,5%
	Kabid. Perencanaan Pembangunan dan Pembangunan Manusia	1	2,5%
	Kabid. Penelitian dan Pengembangan	1	2,5%
	Kasubag. Umum & Kepegawaian	1	2,5%

Analisis Keuangan Pusat	1	2,5%
Penata Laporan Keuangan	1	2,5%
Analisis Perencanaan dan Anggaran	1	2,5%
Analisis Program Pembangunan	1	2,5%
Penyusun Bahan Peyelenggaraan Litbang	1	2,5%
Pengelola Barang Milik Negara	1	2,5%
Analisis Jabatan	1	2,5%
Perencana Ahli Muda	10	25,0%
Peneliti Ahli Muda	2	5,0%
THL	13	32,5%
Total	40	100,0%

LAMPIRAN 3Data Tabulasi Hasil Kuesioner

No Responden	Ekonomi (X1)			Jumlah
	X1.1	X1.2	X1.3	
1	4	4	4	12
2	4	4	3	11
3	3	3	4	10
4	4	4	3	11
5	4	4	4	12
6	3	3	4	10
7	4	4	4	12
8	3	3	4	10
9	4	4	4	12
10	4	4	4	12
11	4	3	4	11
12	4	4	3	11
13	3	3	4	10
14	4	4	4	12
15	4	4	4	12
16	3	3	4	10
17	4	3	4	11
18	3	3	3	9
19	4	4	4	12
20	3	3	4	10
21	4	3	4	11
22	4	3	3	10
23	4	4	4	12
24	4	4	4	12
25	4	4	4	12
26	3	3	4	10
27	3	4	4	11
28	4	4	4	12
29	3	4	4	11
30	4	4	4	12
31	3	3	3	9
32	4	3	4	11
33	3	3	4	10
34	4	3	4	11
35	4	4	4	12
36	3	3	3	9
37	4	3	4	11
38	4	4	4	12
39	4	3	4	11
40	4	4	4	12

No Responden	Efisiensi (X2)			Jumlah
	X2.1	X2.2	X2.3	
1	3	4	3	10
2	3	4	3	10
3	4	4	4	12
4	3	3	4	10
5	4	3	4	11
6	4	4	4	12
7	4	4	4	12
8	4	4	4	12
9	3	4	3	10
10	3	4	3	10
11	4	4	4	12
12	3	3	4	10
13	3	3	3	9
14	3	3	3	9
15	4	3	4	11
16	3	3	4	10
17	3	3	3	9
18	4	4	3	11
19	3	3	4	10
20	3	4	3	10
21	3	4	3	10
22	3	3	3	9
23	4	3	4	11
24	4	4	3	11
25	4	4	4	12
26	4	4	3	11
27	3	3	4	10
28	3	4	3	10
29	4	4	4	12
30	3	3	3	9
31	3	4	3	10
32	4	4	3	11
33	4	3	4	11
34	3	4	4	11
35	4	4	4	12
36	4	4	4	12
37	3	4	3	10
38	3	3	3	9
39	3	4	3	10
40	4	4	4	12

No Responden	Efektivitas (X3)			Jumlah
	X3.1	X3.2	X3.3	
1	4	4	4	12
2	4	4	3	11
3	4	4	4	12
4	4	4	4	12
5	3	4	3	10
6	3	4	4	11
7	3	4	4	11
8	4	4	4	12
9	4	4	4	12
10	3	4	4	11
11	4	4	4	12
12	4	3	4	11
13	4	4	3	11
14	4	3	4	11
15	4	3	4	11
16	4	4	4	12
17	4	4	4	12
18	3	4	4	11
19	3	4	3	10
20	3	3	4	10
21	4	3	3	10
22	3	4	3	10
23	4	4	4	12
24	4	4	4	12
25	3	4	3	10
26	4	3	4	11
27	4	3	3	10
28	4	4	4	12
29	3	3	4	10
30	3	3	4	10
31	3	4	3	10
32	4	3	4	11
33	3	3	4	10
34	3	4	4	11
35	4	4	3	11
36	3	3	4	10
37	4	4	4	12
38	4	4	4	12
39	3	4	4	11
40	4	4	4	12

No Responden	Akuntabilitas Publik (Y)								Jumlah
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	
1	3	4	3	4	3	4	4	3	28
2	3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	3	4	4	4	3	3	3	27
4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	4	4	4	3	4	4	31
6	3	4	4	3	4	4	3	4	29
7	4	4	4	3	4	4	4	4	31
8	3	3	4	4	4	3	3	3	27
9	3	4	4	3	4	3	4	3	28
10	3	3	4	4	4	4	3	4	29
11	4	4	4	4	3	4	4	4	31
12	3	3	3	3	3	3	3	3	24
13	2	3	3	3	3	4	3	3	24
14	4	4	4	4	4	3	4	4	31
15	3	3	3	3	3	4	3	3	25
16	3	4	3	4	4	4	4	4	30
17	4	4	4	4	3	3	4	3	29
18	4	4	3	4	4	3	3	3	28
19	3	3	3	3	3	4	3	3	25
20	2	3	3	2	3	4	3	3	23
21	3	4	4	4	4	3	4	4	30
22	4	4	4	4	4	3	4	4	31
23	3	3	3	3	4	4	4	3	27
24	3	3	3	4	4	3	4	4	28
25	4	4	4	3	4	3	4	4	30
26	4	4	4	4	4	3	4	4	31
27	4	3	4	4	3	3	4	4	29
28	3	3	4	4	3	3	4	4	28
29	4	4	4	4	4	4	4	3	31
30	4	3	4	4	3	3	4	4	29
31	3	4	4	4	4	4	4	4	31
32	3	4	4	4	3	4	4	4	30
33	3	4	3	3	4	4	4	4	29
34	4	4	4	4	4	3	4	4	31
35	3	4	4	4	4	4	4	4	31
36	3	3	3	3	3	3	3	3	24
37	4	4	4	4	4	4	4	4	32
38	4	4	4	3	3	4	4	4	30
39	4	4	4	4	4	4	3	4	31
40	3	4	4	3	3	4	4	4	29

LAMPIRAN 4

Hasil Validitas dan Reliabilitas

Ekonomi

Uji Validitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.648**	.562**	.894**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	40	40	40	40
X1.2	Pearson Correlation	.648**	1	.447**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000		.004	.000
	N	40	40	40	40
X1.3	Pearson Correlation	.562**	.447**	1	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004		.000
	N	40	40	40	40
Total_X1	Pearson Correlation	.894**	.824**	.794**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.787	3

Efisiensi

Uji Validitas

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.709**	.658**	.913**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	40	40	40	40
X2.2	Pearson Correlation	.709**	1	.475**	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.000
	N	40	40	40	40
X2.3	Pearson Correlation	.658**	.475**	1	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002		.000
	N	40	40	40	40
Total_X2	Pearson Correlation	.913**	.857**	.814**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.825	3

Efektivitas

Uji Validitas

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.487**	.507**	.782**
	Sig. (2-tailed)		.001	.001	.000
	N	40	40	40	40
X3.2	Pearson Correlation	.487**	1	.606**	.857**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000
	N	40	40	40	40
X3.3	Pearson Correlation	.507**	.606**	1	.850**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000
	N	40	40	40	40
Total_X3	Pearson Correlation	.782**	.857**	.850**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.773	3

Akuntabilitas Publik

Uji Validitas

		Correlations								
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.760**	.783**	.669**	.600**	.286	.773**	.737**	.864**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.074	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.2	Pearson Correlation	.760**	1	.718**	.585**	.622**	.590**	.840**	.765**	.898**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.3	Pearson Correlation	.783**	.718**	1	.733**	.572**	.376*	.791**	.860**	.897**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.017	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.4	Pearson Correlation	.669**	.585**	.733**	1	.634**	.140	.661**	.684**	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.391	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.5	Pearson Correlation	.600**	.622**	.572**	.634**	1	.246	.549**	.572**	.725**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.126	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.6	Pearson Correlation	.286	.590**	.376*	.140	.246	1	.520**	.431**	.536**
	Sig. (2-tailed)	.074	.000	.017	.391	.126		.001	.005	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.7	Pearson Correlation	.773**	.840**	.791**	.661**	.549**	.520**	1	.884**	.923**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001		.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.8	Pearson Correlation	.737**	.765**	.860**	.684**	.572**	.431**	.884**	1	.911**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.005	.000		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Total_Y	Pearson Correlation	.864**	.898**	.897**	.784**	.725**	.536**	.923**	.911**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

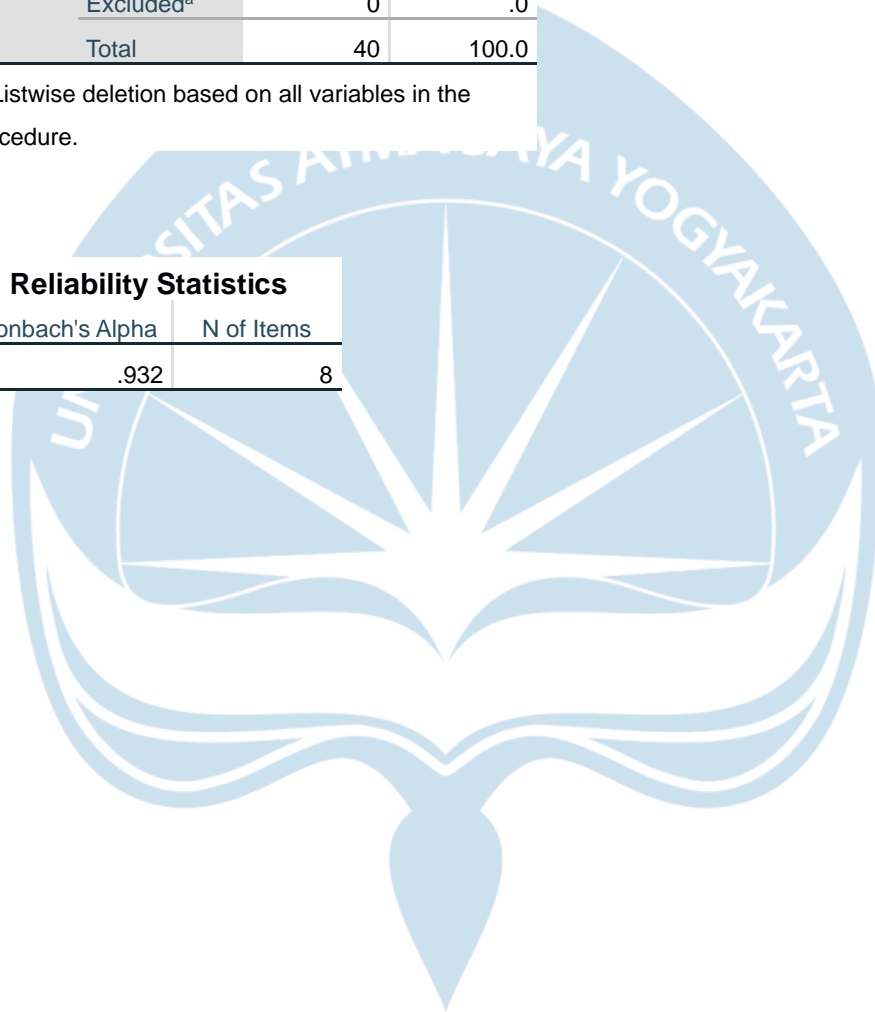
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.932	8



Descriptive

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ekonomi	40	7	12	10.23	1.672
Efisiensi	40	6	12	9.87	1.856
Efektivitas	40	6	12	10.20	1.698
Akuntabilitas Publik	40	18	32	26.73	4.679
Valid N (listwise)	40				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	40	2	4	3.35	.736
X1.2	40	2	4	3.32	.616
X1.3	40	2	4	3.55	.639
Valid N (listwise)	40				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2.1	40	2	4	3.23	.698
X2.2	40	2	4	3.35	.770
X2.3	40	2	4	3.30	.687
Valid N (listwise)	40				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X3.1	40	2	4	3.35	.622
X3.2	40	2	4	3.38	.740
X3.3	40	2	4	3.47	.679
Valid N (listwise)	40				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y.1	40	2	4	3.12	.757
Y.2	40	2	4	3.32	.730
Y.3	40	2	4	3.38	.740
Y.4	40	2	4	3.40	.709
Y.5	40	2	4	3.38	.628
Y.6	40	2	4	3.35	.622
Y.7	40	2	4	3.40	.744
Y.8	40	2	4	3.37	.740
Valid N (listwise)	40				



Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.45672838
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.080
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

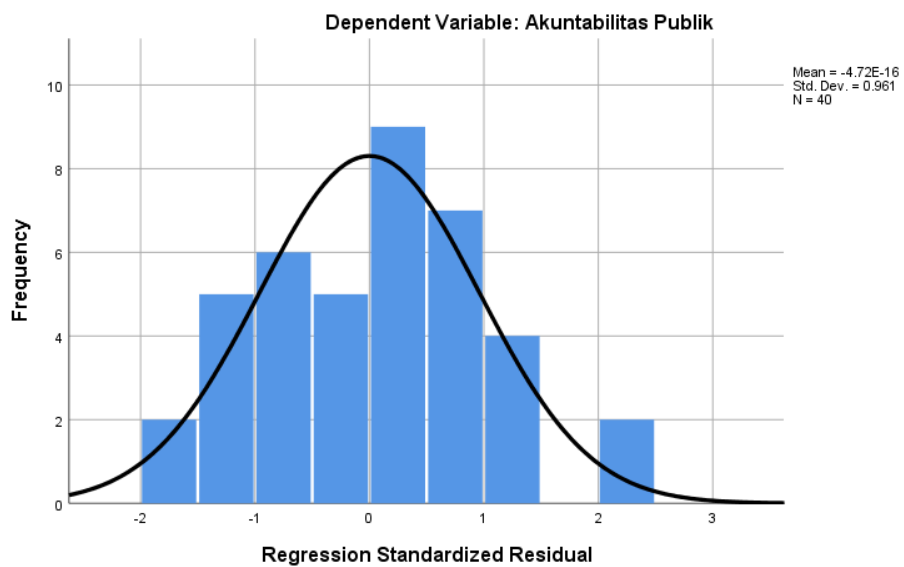
a. Test distribution is Normal.

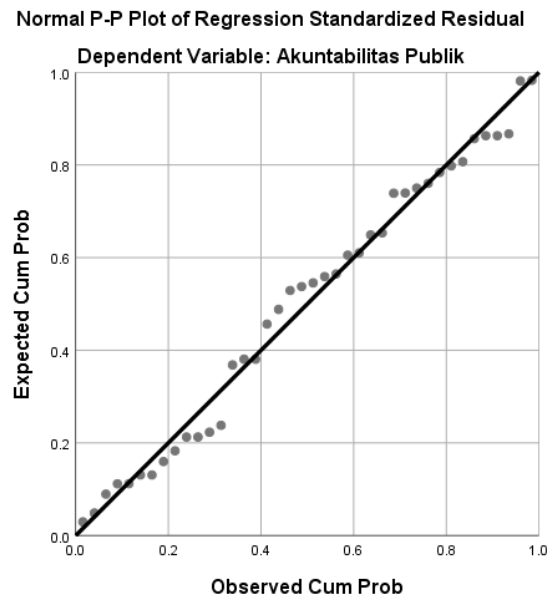
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Histogram



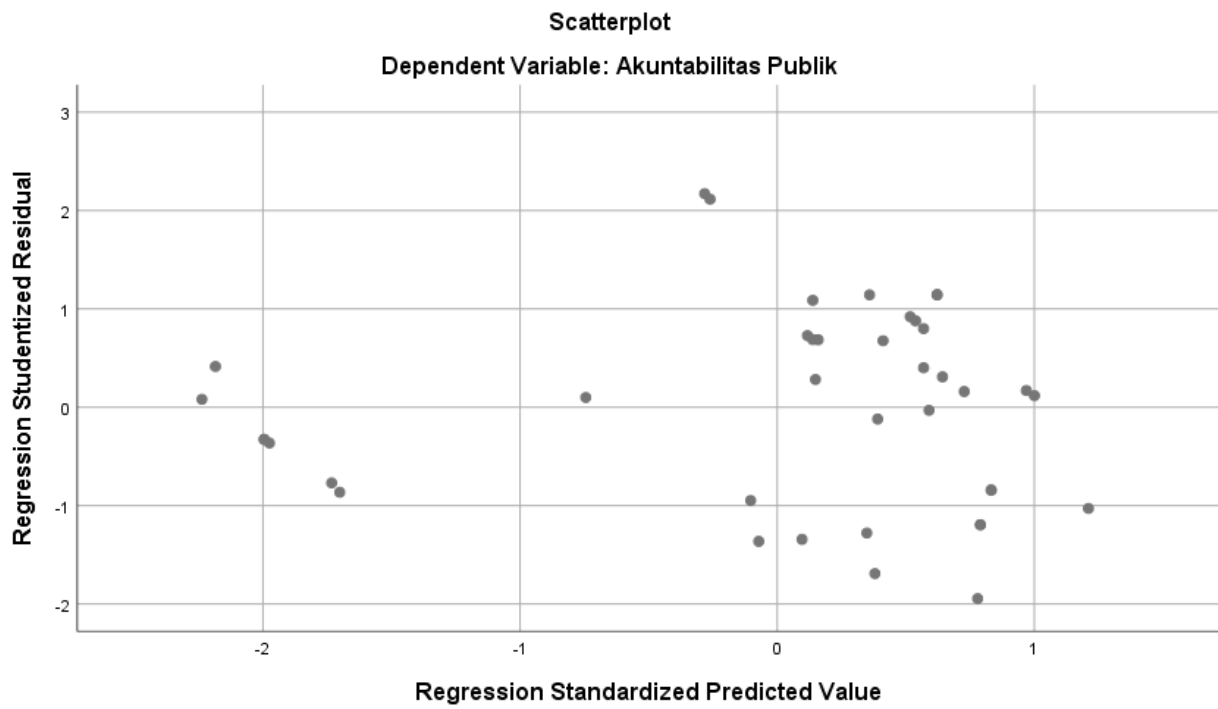


Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.041	1.502		-.028	.978
	Ekonomi	-.013	.199	-.016	-.065	.948
	Efisiensi	.020	.194	.026	.102	.919
	Efektivitas	.194	.217	.236	.891	.379

a. Dependent Variable: ABS_RES



Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.900	2.730		.330	.744		
	Ekonomi	.837	.362	.299	2.313	.027	.458	2.185
	Efisiensi	.754	.352	.299	2.139	.039	.392	2.552
	Efektivitas	.963	.395	.349	2.438	.020	.373	2.681

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Publik



Uji Regresi Linear Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.851 ^a	.724	.701	2.557

a. Predictors: (Constant), Efektivitas, Ekonomi, Efisiensi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	618.590	3	206.197	31.536	.000 ^b
	Residual	235.385	36	6.538		
	Total	853.975	39			

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Publik

b. Predictors: (Constant), Efektivitas, Ekonomi, Efisiensi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.900	2.730		.330	.744
	Ekonomi	.837	.362	.299	2.313	.027
	Efisiensi	.754	.352	.299	2.139	.039
	Efektivitas	.963	.395	.349	2.438	.020

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Publik